

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Program pemberian tablet Fe pada setiap ibu hamil yang berkunjung ke pelayanan kesehatan nyatanya masih belum mampu menurunkan jumlah penderita anemia kehamilan secara signifikan. Program ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya cara mengkonsumsi tablet Fe yang sesuai, baik dari segi waktu maupun cara mengkonsumsinya sehingga masih terdapat beberapa ibu hamil yang mengalami anemia ringan ataupun berat. Hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil di PMB “TC” melalui media telepon mengatakan bahwa anemia merupakan penyakit yang dianggap ringan karena ibu hanya merasa terlalu kelelahan.

Berdasarkan data Puskesmas Kubutambahan I tahun 2019 didapatkan data K1 sebanyak 544 orang, K4 sebanyak 537 orang dan 25 orang mengalami anemia, Ibu bersalin sebanyak 509 orang, KF 1 sebanyak 509(100%) orang, KF3 sebanyak 484 orang. KN1 sebanyak 512 (107,11%) orang, KN 3 sebanyak 478 (100%) orang dan jumlah ibu nifas yang menjadi akseptor KB sebanyak 110 orang (20,41%). Berdasarkan data di PMB “TC” tahun 2019 menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 489 orang,

454 ibu hamil fisiologis dan beberapa ibu hamil memiliki masalah seperti KEK sejumlah 4 orang, anemia sebanyak 10 orang, umur ibu >35 tahun sebanyak 14 orang, umur ibu <20 tahun sebanyak 11 orang.

Ibu hamil rentan mengalami anemia. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan tubuh ibu oleh zat besi seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. Diketahui penyebab anemia pada umumnya adalah kurang gizi, kurangnya zat besi, malabsorpsi dan penyakit kronik. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi termasuk kelelahan dan stress pada organ tubuh (Proverawati, 2017). Ibu hamil yang terkena anemia beresiko lebih tinggi mengalami persalinan prematur, kematian janin atau janin lahir dengan berat badan rendah. Dampak jangka Panjang yang bisa terjadi adalah perubahan fungsi otak akibat kekurangan zat besi selama di dalam kandungan.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya pemeriksaan ANC minimal 4 kali dengan melaksanakan 10 T. Oleh karena itu, untuk mendukung upaya yang dilakukan dengan melihat resiko dan dampak yang dapat ditimbulkan berdasarkan penjabaran dapat dilakukan dengan upaya deteksi dini komplikasi pada ibu hamil sedini mungkin dan bisa melakukan asuhan kebidanan yang berkelanjutan secara komprehensif terhadap ibu hamil sampai dengan KB (*Continuity Of Care*).

Untuk mengurangi anemia pada kehamilan ada beberapa upaya yang dilakukan yaitu memberikan suplemen zat besi, konsumsi tablet besi secara baik memberi peluang terhindarnya ibu hamil dari anemia. Agar dapat di

minum dengan baik sesuai aturan, sangat dibutuhkan kepatuhan dan kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsinya. Namun demikian kepatuhan juga sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya bentuk obat yang besar, warna obat, rasa dan efek samping dari tablet ini seperti nyeri lambung, mual, muntah, konstipasi, dan diare (Asyirah, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I tahun 2020?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “AS” G3P2A0 dengan riwayat anemia di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “AS” G3P2A0 di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2020.

- 2) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “AS” G3P2A0 di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2020.
- 3) Mahasiswa dapat merumuskan analisa data yang didapatkan pada Perempuan “AS” G3P2A0 di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2020.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “AS” G3P2A0 di PMB “TC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2020.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil trimester III dengan resiko rendah UK \pm 36 minggu, dimana nantinya dapat diaplikasikan dalam dunia kerja. Selain itu dapat menambah wawasan mahasiswa, meningkatkan keterampilan serta dapat mengaplikasikan teori dalam tatanan nyata dalam memberikan asuhan kebidanan pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan di kebidanan dan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil trimester III dengan resiko rendah UK \pm 36 minggu

dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Sebagai salah satu informasi maupun refrensi dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil trimester III dengan resiko rendah UK \pm 36 minggu guna mengurangi angka kematian ibu dan bayi serta dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang telah diberikan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi mengenai kehamilan sampai berKB sehingga menambah pengetahuan untuk ibu, keluarga dan masyarakat mengenai kehamilan sampai berKB untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

